

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Sikap Terhadap Wanita Ibu Rumah Tangga dan Sikap Terhadap Istri Ibu Rumah Tangga (Ditinjau dari Kemampuan Suami Menopang Ekonomi Keluarga dan Jenis Kelamin) di Jatim.

Ketua Peneliti : Drs. Seger Handoyo, MSi.

Anggota Peneliti : Dra. Dewi Retno Suminar, MSi.
Drs. Fendy Suhariadi, MSc.
Drs. Cholichul HADI, MSi.
Drs. Suryanto, MSi.

Fakultas : Psikologi Univ. Airlangga.

Sumber Beaya : DIP DRK-DPP 1997/1998
SK Rektor Nomer 5269/JO3/PL/1997
Tanggal 22 Juli 1997.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap terhadap wanita/istri ibu rumah tangga di Jawa Timur dan mengetahui pengaruh jenis kelamin dan kemampuan suami menopang ekonomi keluarga pada sikap dan keinginan wanita/istri "tidak bekerja". Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya pergeseran dalam sikap terhadap wanita/istri ibu rumah tangga ditinjau dari daerah responden. Variabel lain yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, dan status perkawinan.

Empat daerah di Jawa Timur --- Surabaya, Malang, Blitar dan Madiun, dipilih sebagai daerah penelitian. Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh orang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang terdiri dari 149 orang berstatus sudah menikah (yang digunakan untuk mengetahui sikap terhadap istri ibu rumah tangga) dan 128 orang mempunyai status bujang (yang digunakan untuk mengetahui sikap terhadap wanita ibu rumah tangga).

Sikap terhadap wanita/istri ibu rumah tangga diukur dengan menggunakan skala Thurstone yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti. Dua puluh dua pernyataan yang

dipilih dari 55 pernyataan dengan nilai S bervariasi dari sekitar 1 sampai 11 dan nilai Q terkecil digunakan sebagai skala sikap tersebut. Responden juga diminta untuk menjawab pertanyaan "saya lebih suka istri saya (saya sendiri) tidak bekerja?" untuk yang sudah menikah, "saya lebih suka istri saya (saya sendiri) nanti tidak bekerja?"

Penelitian ini memperoleh hasil (1) tidak ada perbedaan yang signifikan sikap terhadap istri ibu rumah tangga antara pria dan wanita; (2) ada perbedaan yang signifikan sikap terhadap istri ibu rumah tangga antara kelompok dengan suami mampu menopang ekonomi keluarga dan yang tidak mampu. Ketika suami tidak mampu menopang ekonomi keluarga sikap terhadap istri ibu rumah tangga berkurang positifnya, meskipun masih positif, dan keinginan untuk wanita/istri tidak "tidak bekerja" lebih besar; (3) tidak ada interaksi yang signifikan antara jenis kelamin dan kemampuan suami menopang ekonomi keluarga dalam menentukan sikap terhadap istri ibu rumah tangga; (4) ada sedikit pergeseran dalam memandang peran wanita sebagai ibu rumah tangga dipandang dari kemajuan suatu daerah. Namun ada penyimpangan hasil dari yang diharapkan, yaitu pada daerah Surabaya ditemukan sikap yang lebih positif, walaupun tidak berbeda secara signifikan, dibandingkan daerah Madiun dan Malang. Blitar mempunyai sikap terhadap wanita ibu rumah tangga yang paling positif dan Malang yang paling rendah, meskipun masih cenderung positif; dan (5) wanita bujang lebih suka untuk tidak "tidak bekerja", sedangkan pria bujang separo suka mempunyai istri yang tidak bekerja, separo lagi menginginkan istrinya nanti bekerja.